

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh praktik fikih thaharah dan keistiqamahan shalat dhuha terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Darul Hijroh Canden Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik fikih thaharah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Darul Hijroh Canden Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05.
2. Keistiqamahan shalat dhuha berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Darul Hijroh Canden Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Besarnya pengaruh praktik fikih thaharah dan keistiqamahan shalat dhuha terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Darul Hijroh Canden Tahun Pelajaran 2025/2026 sebesar 54,8%. Hal ini berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,548. Adapun sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik fikih thaharah dan keistiqamahan shalat dhuha memiliki keterkaitan terhadap pembentukan akhlak

siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Darul Hijroh Canden Tahun Pelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis maupun praktis dalam pembentukan karakter peserta didik di lingkungan pendidikan Islam.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan penguatan terhadap konsep pendidikan Islam yang menempatkan pembiasaan ibadah sebagai salah satu sarana pembentukan akhlak peserta didik. Praktik fikih thaharah dan keistiqamahan shalat dhuha tidak hanya dipahami sebagai bentuk pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai proses pembiasaan nilai religius yang berkaitan dengan kedisiplinan, tanggung jawab, kepatuhan, dan pembentukan perilaku positif siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi madrasah, guru, dan peserta didik. Bagi madrasah dan pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat pembiasaan praktik fikih thaharah dan shalat dhuha sebagai bagian dari pembinaan akhlak siswa. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam membimbing siswa melalui pembiasaan ibadah yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan perilaku. Sementara bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk membiasakan praktik fikih thaharah dan melaksanakan shalat dhuha secara istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel lain

yang berpotensi memengaruhi pembentukan akhlak siswa, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perkembangan akhlak peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak MTs Pondok Pesantren Darul Hijroh Canden diharapkan dapat terus meningkatkan program pembiasaan praktik fikih thaharah dan shalat dhuha secara terstruktur dan berkelanjutan. Sekolah juga perlu melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin agar pembiasaan ibadah dapat berjalan secara optimal dalam membentuk akhlak siswa.

2. Bagi Guru

Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat memberikan keteladanan serta pembinaan kepada siswa dalam menjaga thaharah dan melaksanakan shalat dhuha secara istiqamah. Selain itu, guru perlu mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek teoritis, tetapi juga pada pembiasaan dan penguatan akhlak siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keikhlasan dalam melaksanakan praktik fikih thaharah dan shalat dhuha sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. serta sebagai upaya membentuk akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel, lokasi penelitian, serta menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

